

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, L. 2010. *Korsase dari kain perca*. Jakarta: Tiara Aksara.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatahillah, Mochamad. 2015. *101 Bunga Untuk Aksesoris*. Surabaya : PT Kawan Pustaka.
- Gunawan, B. 2010. *Kamus Mode Fashion Pro Everything About Fashion*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hasanah, Uswatun. 2011. *Membuat Busana Anak*. Bandung : IKAPI
- Kriswati, Enny. 1999. *Seni Bordir Pedoman Praktis untuk Pemula*. Bandung: HUP
- Mutia. 2016. *Merangkai Bunga Kering dan Buatan*. Direktorat Jendral Kursus dan Pelatihan.
- Muda, A.A.K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Reality Publisher.
- Nuraliyah, Demia. 2013. *Corsages pada Art Fashion*. Jurnal Online diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- Pratisto. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tutorial Membuat Hiasan Bunga Teknik Membakar. Sumber Shabby Art Boutique.com
diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.

Uli Karima. *Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Korsase Berbantuan Media
Jobsheet Di SLB B Wiyata Dharma 1 Sleman*. Jurnal Online. Diunduh pada
tanggal 25 Agustus 2018.

Wang, Rachel. 2014. *Warna Warni Gaun Princess Cilik*. Jakarta: IKAPI

<https://fitnline.com/article/read/kain-jaquard/>. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adibusana>. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.

<https://www.instagram.com/mischaaoki/hl=en> diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.

www.pinterest.com diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayati
 NIM : 155700004
 Program Studi : Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Tata Busana
 Judul Skripsi : Hiasan Bunga Berbahan Kain Jaguar pada Busana *Kids Couture* dengan Menggunakan Teknik Membakar dan Menyoder

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	03-08-2018	ACC Judul	
2	15-08-2018	Matriks penelitian	
3	28-08-2018	Bab 1,II,III	
4	02-09-2019	Seminar Proposal	
3	20-11-2018	Revisi Bab 1,II,III	
4	02-12-2018	ACC Produk Eksperimen	
5	20-12-2018	Bab IV	
6	30-12-2018	Revisi Bab IV	
7	05-01-2019	ACC Bab IV	
8	06-01-2019	Bab V	
9	28-01-2019	ACC Bab V	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 4 Februari 2019

Mengetahui
 Dekan FKIP,

 Dr. Suhari, S.H., M.Si.
 NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,

 Dr. Atiqoh, M.Pd.
 NIDN. 0723036602



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804
Surabaya 60234

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183
Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayati
NIM : 155700004
Program Studi : Pendidikan Vokasional Kesejahteraan
Keluarga Tata Busana
Tanggal Ujian : 11 Februari 2019
Skripsi
Judul Skripsi : Hiasan Bunga Berbahan Kain Jaguar pada
Busana *Kids Couture* dengan
Menggunakan Teknik Membakar dan
Menyoder
Penguji I : Yunus Karyanto, S.Pd., M.Pd.
Penguji II : Dr. Atiqoh, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Melengkapi literasi pada Bab 1 Latar Belakang		

Dosen Penguji I,

Yunus Karyanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0722047701

Dosen Penguji II,

Dr. Atiqoh, M.Pd.
NIDN. 0723036602



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus : Ngagel Dadi III-B / 37 Surabaya 60245 Telepon (031) 5053127, Fax. (031) 5053127

No Surat : ad.1/180/ PVKK / I / 2019
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

**Kepada
Dekan FKIP
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
di-
Tempat**

Menindak lanjuti surat Dekan FKIP Unipa Surabaya tertanggal 20 Oktober 2018 tentang permohonan Ijin Penelitian atas nama :

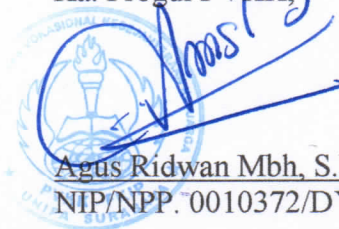
Nama : Nurul Hidayah
NIM : 155700004
Progdi : PKK- Tata Busana
Judul : Hiasan Bunga Berbahan Kain Jaguar pada Busana Kids Couture
Penelitian : dengan Menggunakan Teknik Membakar dan Menyoder

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar sudah melaksanakan pengambilan data untuk tugas skripsinya pada program studi PVKK sesuai jadwal yang sudah di tentukan.

Demikian pemberitahuan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 04 Januari 2019

Ka. Progdi PVKK,



Agus Ridwan Mbh, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP. 0010372/DY



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Website : <http://fkip.unipasby.ac.id>

Unipa Surabaya

Nomor : 671.1/Ak.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

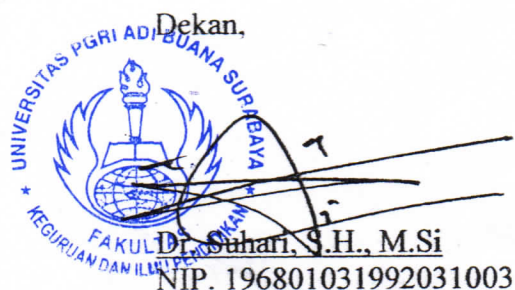
20 Oktober 2018

Yang Terhormat,
Ketua Prodi. PKK
Universitas PGRI Adi Buana
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Ketua Prodi. PKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 155700004
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Judul Penelitian : Hiasan Bunga Berbahan Kain Jaguar pada Busana Kids Couture dengan Menggunakan Teknik Membakar dan Menyoder
Waktu penelitian : 25 Oktober 2018 s/d 20 Januari 2019

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

ANGKET PENELITIAN

Hiasan Bunga Berbahan Kain Jaguar Pada Busana Kids Couture Dengan Menggunakan Teknik Membakar Dan Menyoder

Nama :

NIM :

Jurusan / Angkatan Tahun :

Tanggal Pengisian :

I. Pengantar

Dalam rangka pengambilan data yang akan dibutuhkan untuk penyusunan skripsi tentang “**Hiasan Bunga Berbahan Kain Jaguar Pada Busana Kids Couture Dengan Menggunakan Teknik Membakar Dan Menyoder**” maka mengharapkan kesediaan Ibu/ Saudara/ Saudari untuk meluangkan waktu guna mengisi angket yang telah disediakan setelah mengamati hasil jadi hiasan bunga pada busana *Kids Couture*.

Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui manakah mean skor tertinggi dari hasil jadi hiasan bunga pada busana *Kids Couture* serta perbedaan hiasan bunga menggunakan teknik membakar dan teknik menyoder dengan bunga model 1, model 2 dan model 3. Guna keberhasilan penelitian ini, kami mohon Ibu/ Saudara/ Saudari mengisi angket dengan sebenar-benarnya sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Atas partisipasi Ibu/ Saudara/ Saudari, kami ucapkan terima kasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda
2. Angket terdiri dari 15 butir pertanyaan
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Berilah jawaban dengan memberi skor nilai angka 1 sampai 5 pada angket sesuai kriteria, dengan keterangan sebagai berikut :
 - a. Jika jawaban memenuhi 5 kriteria maka bernilai 5 (sangat bagus sekali)

- b. Jika jawaban memenuhi 4 kriteria maka bernilai 4 (sangat bagus)
- c. Jika jawaban memenuhi 3 kriteria maka bernilai 3 (bagus)
- d. Jika jawaban memenuhi 2 kriteria maka bernilai 2 (cukup bagus)
- e. Jika jawaban memenuhi 1 kriteria maka bernilai 1 (kurang bagus)

LEMBAR INSTRUMEN

No.	Hasil Jadi Aspek yang diamati	Teknik Membakar			Teknik Menyoder		
		Mo del	Mo del	Mo del	Mo del	Mo del	Mo del
		1	2	3	1	2	3
	Bentuk						
1	Apakah hiasan bunga pada bagian ujung kelopak berbentuk rata ?						
2	Apakah bentuk hiasan bunga pada bagian ujung kelopak tidak keriting ?						
3	Apakah bentuk hiasan bunga pada bagian ujung kelopak melengkung dengan bagus ?						
	Warna						
4	Apakah warna hiasan bunga pada bagian ujung kelopak tidak berubah warna menjadi hitam atau coklat ?						
5	Apakah warna pearl dengan hiasan bunga sesuai dan selaras ?						
6	Apakah warna busana <i>Kids Couture</i> dengan hiasan bunga sesuai dan selaras ?						
	Tekstur						
7	Apakah tekstur hiasan bunga pada ujung kelopak halus ?						
8	Apakah hiasan bunga pada ujung kelopak tidak menggumpal ?						

	Kerapian						
9	Apakah ujung kelopak bunga hiasan bunga tidak bertiras?						
10	Apakah hiasan bunga dirangkai dengan bagus dan tepat ?						
	Daya Jual						
11	Apakah penempatan hiasan bunga sudah sesuai ?						
12	Apakah jarak penempatan hiasan bunga satu dengan lainnya pada busana <i>Kids Couture</i> sesuai dan selaras ?						
13	Apakah anda menyukai <i>hiasan bunga</i> pada busana <i>Kids Couture</i> ?						
14	Apakah hiasan bunga cocok sebagai aksesoris hiasan pada busana <i>Kids Couture</i> ?						
15	Apakah menurut anda busana <i>Kids Couture</i> dengan menggunakan hiasan bunga mempunyai daya jual yang tinggi ?						

HIASAN BUNGA BERBAHAN KAIN JAGUAR PADA BUSANA *KIDS COUTURE* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MEMBAKAR DAN MENYODER

Oleh:

Nurul Hidayati

(Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Tata Busana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
nurulhidayati.fd@gmail.com

Atiqoh

(Dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Tata Busana, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
atiqnasor@gmail.com

Abstract

Flower decoration is a flower decoration that can be made from cloth / clothing or other materials that are different. The clothes chosen for research are fashion kids couture with flower decoration details. Various kinds of techniques chosen by researchers in making flower ornaments are burning techniques and moderating techniques. There are several models of flower decoration that are examined using burning and decoder techniques. The purpose of this study is to find out whether there are differences and the best results between burning and decoder techniques on the results of jaguar model flower decoration 1, model 2 and model 3 applied to kids couture clothing. The method used in this research is quantitative research methods. Data collection techniques using questionnaires and experiments. Then the respondents obtained data by filling out the questionnaire that had been observed by 55 respondents, namely 5 experts in the field of clothing and 50 PVKK students from the PGRI Adi Buana University Surabaya Clothing. The data analysis technique used is two-way anova.

The results of the research obtained are there are differences between the burn and decoder techniques for the flower decoration results of model 1, model 2 and model 3 with significant levels of $0,00 < 0,05$ (Alpha). Based on the presentation of the best flower decoration data on kids couture clothing in all aspects, namely shape, color, texture, neatness and selling power is a model 2 modifying technique.

Keywords: *flower decoration, technique, model*

PENDAHULUAN

Menurut Ernawati (2008:384), menghias dalam bahasa Inggris berasal dari kata "to decorate" yang berarti menghias atau memperindah. Berbagai macam teknik menghias busana, salah satunya dengan cara membuat bahan baru yang berfungsi untuk menghias benda berupa *corsage* atau hiasan bunga. *Corsage* adalah bunga buatan dari tiruan berbagai macam bunga, seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, crisant, jeruk, *cosmoses*, *japanase cerry* dan bunga fantasi (Demia Nuraliyah,2013). Indonesia adalah negara tropis yang memiliki banyak tanaman, salah satunya adalah tanaman bunga hias yang dibudidayakan oleh masyarakat sebagai hobi mata pencaharian. Hal ini mewujudkan Indonesia kreatif yang tidak pernah berhenti menciptakan kreasi bunga dari berbagai jenis bahan.

Bahan hiasan bunga tiruan biasanya dari berbagai macam kain, yaitu satin, organza, organdi, sutra dan *jacquard*. Maka peneliti memilih hiasan bunga tiruan dari kain *jacquard*. Kain jaguar ini menjadi trend zaman sekarang dan sering digunakan untuk berbagai macam busana, yaitu busana pengantin dan busana pesta dari berbagai kalangan. Kain jaguar adalah kain yang bertekstur seperti kain songket, memiliki motif beragam dengan warna metalik (Rachel Wang,2014).

Ukuran busana untuk hiasan bunga juga sangat berpengaruh, karena ukuran merupakan suatu keselarasan dalam pembuatan suatu busana. Untuk ukurannya menyesuaikan anatomi tubuh atau busana yang akan dibuat dalam penelitian ini. Peneliti akan menerapkan hiasan bunga pada busana anak. Busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Uswatun Hasanah,2011). Berbagai macam busana anak dilihat dari pembuatannya yaitu busana *fast fashion* dan busana *couture*. Dalam penelitian ini peneliti memilih busana anak *couture/kids couture*.

Busana *couture* adalah busana *limited edition* yang banyak menggunakan penyelesaian tangan. Berdasarkan observasi karya Desainer ternama Internasional Mischka Aoki, busana anak buatan mereka kebanyakan menggunakan hiasan bunga dan berbau *couture* sangat menarik dan unik. Busana anak *Couture* yang akan dibuat peneliti adalah busana pesta.

Pada pembuatan hiasan bunga, pemilihan teknik penyelesaian tepi bunga sangat penting. Teknik yang dipilih sangat berpengaruh terhadap hasil jadi hiasan bunga. Berbagai macam teknik yang dipilih oleh peneliti yaitu teknik membakar dan teknik menyoder. Teknik membakar yaitu teknik yang menggunakan api. Teknik bakar ini menimbulkan efek

alami dan unik (Mochamad Fatahillah,2015). Sedangkan untuk teknik menyoder yaitu menggunakan alat listrik. Maka hasil jadi hiasan bunga dari kedua teknik akan diteliti. Terdapat beberapa model hiasan bunga yang akan diteliti dengan menggunakan teknik membakar dan menyoder, yaitu terdiri dari model 1, model 2 dan model 3.

Agar peneliti efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada, peneliti memiliki batasan, yaitu, teknik yang digunakan dalam membuat hiasan bunga yaitu teknik membakar dan menyoder, terdapat beberapa model hiasan bunga yang akan diteliti dengan menggunakan teknik membakar dan menyoder, yaitu terdiri dari model 1, model 2, model 3.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, perbedaan antara teknik membakar dan menyoder terhadap hasil jadi hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana kids *couture*, hasil jadi yang terbaik antara teknik membakar dan menyoder terhadap hasil jadi hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana kids *couture*.

Tujuan dari penelitian ini antara lain, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara teknik membakar dan menyoder terhadap hasil jadi hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana *kids couture*, 2, untuk mengetahui hasil jadi yang terbaik antara teknik membakar dan menyoder terhadap hasil jadi hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana kids *couture*.

Corsage atau hiasan bunga adalah bunga buatan dari tiruan berbagai macam-macam bunga, seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, crisant, jeruk, *cosmoses*, dan lain sebagainya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI,1980:27) *corsage* adalah hiasan bentuk bunga yang dapat dibuat dari kain/ bahan dasar busananya, plastik, bahan lain yang berbeda dengan busananya, benang, pita dan kertas. Menurut Demia Nuraliyah (2013), hiasan bunga atau *corsage* dikenal sejak tahun 1890-1910. Pada masa itu, hiasan bunga dibuat dari bunga asli yang diawetkan melalui proses pendinginan. Seiring perkembangan mode di dunia, perkembangan korsase tidak lagi menggunakan bunga asli, karena tidak tahan lama dan cepat layu. Maka digunakan korsase dari bunga imitasi yang dibuat dari kain atau pita karena tahan lama dan awet, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Korsase dari bunga imitasi sempat menjadi trend di tahun 1970, tetapi hanya dikenakan oleh

orang tua apabila akan pergi ke acara-acara formal. Menurut Mochamad Fatahillah (2015), pembuatan hiasan bunga dengan teknik bakar harus menggunakan kain yang memiliki kandungan plastik. Semakin tinggi kandungan plastik harus semakin jauh jarak kain dengan pembakaran karena semakin cepat proses pembakarannya. Menurut Enny Kriswati Syahrul (1999), Solder listrik berdaya (watt) kecil, sebagaimana yang ditampilkan pada gambar berikut, berfungsi untuk membakar kain yang tak diinginkan tanpa membakar keseluruhan kain. Sebelum memakai solder listrik, pastikan bahwa tegangan listrik yang digunakan oleh solder ini sudah sesuai dengan yang tersedia (220 atau 110 volt). Jika tegangan listrik yang tersedia 220 volt dan solder menggunakan tegangan 110 volt, filament pemanas solder akan cepat putus. Sebaliknya, jika tegangan yang tersedia 110 volt dan solder menggunakan 220 volt, solder tak akan cukup panas. Menurut Rachel Wang (2014:6), kain Jaguar adalah kain yang bertekstur seperti kain songket, memiliki motif beragam dengan warna metalik. Kain ini biasanya tebal dan sedikit lembut. Kain jaguar merupakan kain yang memiliki pola yang ditunen menjadi kain, bukan dicetak di atasnya. Alat tenunnya menggunakan metode khusus dalam menenun kain berpola. Alat tenun tersebut awalnya ditemukan oleh Joseph Marie Jacquard. Oleh karena itu kain ini dinamakan *Jacquard*. Ia memberikan keleluasaan dalam menentukan corak tenunan di atas kain. Kain *Jacquard* memiliki ciri khas mengkilap dan licin. Bahan yang digunakan untuk membuat kain *Jacquard* didominasi oleh polyester, selain itu terbuat juga dari katun, sutera, wol dan linen. tahun 1858, seorang Inggris bernama Charles Frederick Worth membuka sebuah rumah mode di Rue de la Paix, Paris. Disini ia memperkenalkan metode baru dalam dunia mode. *Worth* memproduksi pakaian-pakaian yang kemudian dipamerkan kepada calon-calon pembeli melalui apa yang sekarang dikenal sebagai peragaan busana. Keputusannya untuk menggunakan model hidup dan bukan maneken dianggap sebagai perubahan radikal, sebab hal ini memungkinkan hasil karya seorang perancang busana dilihat oleh banyak orang sekaligus tidak seperti sebelumnya yang hanya dipajang di etalase toko dan hanya dilihat sepintas saja. Pada peragaan busana, para undangan yang berasal dari para pecinta mode dapat bersama-sama melihat kreasi terbaru perancang dengan cukup mendetail. *Worth* juga mengeluarkan koleksi baru setiap tahunnya, dan ia merupakan perancang busana pertama yang membubuhkan namanya pada pakaian kreasinya dengan menggunakan merek. Adibusana pertama kali diperkenalkan ke dunia internasional pada Exposition Universelle 1900 di Paris. Sebagai upaya untuk

menyadarkan masyarakat akan pentingnya industri mode, La Chambre Syndicale mengadakan pameran yang diikuti oleh dua puluh rumah mode ternama seperti Worth dan Doucet, yang menampilkan kreasi yang spektakuler di hadapan pengunjung internasional. Pameran ini seakan-akan merupakan pernyataan para perancang busana yang berkedudukan di Paris bahwa merekalah pemimpin perkembangan mode dunia saat itu. Kids Couture diambil dari kids yang berarti anak-anak dan Couture berarti busana Haute Couture. Busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Hasanah, Uswatun 2011:3). Menurut Wikipedia Busana Haute Couture berasal dari bahasa Perancis yang berarti adibusana, merupakan teknik pembuatan pakaian tingkat tinggi yang dibuat khusus untuk pemesannya, menggunakan bahan-bahan berkualitas terbaik, dihiasi detail, dikerjakan tangan dan pembuatannya memakan waktu lama. Berdasarkan pengertian diatas, kids couture adalah busana anak yang menggunakan teknik pembuatan tingkat tinggi, bahan-bahan berkualitas terbaik, dihiasi detail, dikerjakan tangan dan pembuatannya memakan waktu lama.

METODE PENELITIAN

Desain atau rancangan penelitian yang digunakan untuk membantu proses analisis dan pengumpulan data pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadangkan karakteristik individu atau kelompok. Pada penelitian ini pengelompokan pada setiap perlakuan diantaranya teknik yang digunakan membuat hiasan bunga yaitu teknik membakar dan menyoder dengan menggunakan masing-masing 3 model hiasan bunga, antara lain model 1, model 2 dan model 3. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Jurusan PVKK Tata Busana dan para ahli dibidang busana. Untuk para ahli busana yang dipilih adalah para ahli yang ada di daerah Surabaya. Sampel yang dipilih untuk diteliti dengan jumlah 55 orang, yang terdiri dari 50 mahasiswa PVKK Tata Busana dan 5 orang ahli busana. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini berupa angket. Angket atau kuesioner berisi beberapa pertanyaan yang harus direspon oleh responden. Responden hendaknya menjawab pertanyaan pada angket atau kuisisioner dengan jujur. Pertanyaan yang dibuat pada angket menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, singkat dan jelas. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan mengarahkan panelis untuk memilih jawaban atau sejumlah butir (pernyataan atau pertanyaan)

dengan sejumlah opsi atau pilihan yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Pada penelitian ini metode atau cara pengumpulan data melalui eksperimen dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni anova dua arah. Menurut Ridwan (2004:222), "Anava dua-jalur adalah analisis varian yang digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan lebih dari dua sampel dan setiap sampel terdiri atas dua jenis atau lebih secara bersama-sama".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan antara teknik membakar dan menyoder terhadap hasil jadi hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana *kids couture*. Berdasarkan hasil analisis data aspek bentuk menggunakan anova dua arah (*Two Way Anova*) diperoleh hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3 pada perhitungan diatas signifikan, karena nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Alpha). Berarti dapat disimpulkan bahwa pada aspek bentuk terdapat perbedaan hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3. Berdasarkan hasil analisis data aspek warna menggunakan anova dua arah (*Two Way Anova*) diperoleh hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3 pada perhitungan diatas signifikan, karena nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Alpha). Berarti dapat disimpulkan bahwa pada aspek warna terdapat perbedaan hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3. Berdasarkan hasil analisis data aspek tekstur menggunakan anova dua arah (*Two Way Anova*) diperoleh hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3 pada perhitungan diatas signifikan, karena nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Alpha). Berarti dapat disimpulkan bahwa pada aspek tekstur terdapat perbedaan hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3. Berdasarkan hasil analisis data aspek kerapian menggunakan anova dua arah (*Two Way Anova*) diperoleh hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3 pada perhitungan diatas signifikan, karena nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Alpha). Berarti dapat disimpulkan bahwa pada aspek kerapian terdapat perbedaan hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3. Berdasarkan hasil analisis data aspek daya jual menggunakan anova dua arah (*Two Way Anova*) diperoleh hiasan bunga

dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3 pada perhitungan diatas signifikan, karena nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Alpha). Berarti dapat disimpulkan bahwa pada aspek daya jual terdapat perbedaan hiasan bunga dengan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2 dan model 3. Hasil jadi yang terbaik antara teknik membakar dan menyoder terhadap hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana *kids couture*. Berdasarkan diagram penyajian data hasil jadi yang terbaik hiasan bunga pada busana *kids couture* pada aspek bentuk, hiasan bunga teknik menyoder model 2 adalah hiasan bunga terbaik. Berdasarkan diagram penyajian data hasil jadi yang terbaik hiasan bunga pada busana *kids couture* pada aspek warna, hiasan bunga teknik menyoder dengan model 2 adalah yang terbaik. Berdasarkan diagram penyajian data hasil jadi yang terbaik hiasan bunga pada busana *kids couture* pada aspek tekstur, hiasan bunga teknik menyoder dengan model 2 adalah yang terbaik. Berdasarkan diagram penyajian data hasil jadi yang terbaik hiasan bunga pada busana *kids couture* pada aspek kerapian, hiasan bunga teknik menyoder dengan model 2 adalah yang terbaik. Berdasarkan diagram penyajian data hasil jadi yang terbaik hiasan bunga pada busana *kids couture* pada aspek daya jual, hiasan bunga teknik menyoder dengan model 2 adalah yang terbaik. Maka berdasarkan penyajian data hasil jadi yang terbaik hiasan bunga pada busana *kids couture* pada semua aspek yaitu bentuk, warna, tekstur, kerapian dan daya jual adalah teknik menyoder model 2, karena pada teknik dan model ini menghasilkan hiasan bunga yang sangat bagus, rapi dan memiliki daya jual yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Soekarno, dkk (2004:3) menyatakan bahwa unsur keselarasan memberikan kesan yang sesuai antara bagian dalam suatu busana.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil jadi hiasan bunga berbahan kain jaguar pada busana *kids couture* dengan menggunakan teknik membakar dan menyoder model 1, model 2, model 3, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hiasan bunga teknik membakar dan menyoder dengan model 1, model 2 dan model 3 pada semua aspek, yaitu aspek bentuk, aspek warna, aspek tekstur, aspek kerapian dan aspek daya jual. Perbedaan ini dapat dilihat pada perhitungan anava dua arah dengan nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Alpha), yang mana hiasan bunga teknik membakar dan menyoder model 1, model 2, model 3 adalah berbeda. Dan hasil jadi yang terbaik antara

teknik membakar dan menyoder terhadap hiasan bunga berbahan kain jaguar model 1, model 2 dan model 3 yang diterapkan pada busana kids couture dengan aspek bentuk, aspek warna, aspek tekstur, aspek kerapian dan aspek daya jual adalah hiasan bunga dengan teknik menyoder model 2.

Agar dalam proses pembuatan hiasan bunga pada busana, dapat sesuai dengan desain, maka saran penulis adalah hiasan bunga menggunakan kain yang sesuai, yang bisa digunakan menggunakan berbagai teknik dan dalam pemilihan teknik membuat hiasan bunga, teknik menyoder sangat cocok karena menghasilkan hiasan bunga yang bagus, rapi dan memiliki daya jual yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, L. 2010. Korsase dari kain perca. Jakarta: Tiara Aksara.
- Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatahillah, Mochamad. 2015. 101 Bunga Untuk Aksesoris. Surabaya : PT Kawan Pustaka.
- Gunawan, B. 2010. Kamus Mode Fashion Pro Everything About Fashion. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hasanah, Uswatun. 2011. Membuat Busana Anak. Bandung : IKAPI
- Kriswati, Enny. 1999. Seni Bordir Pedoman Praktis untuk Pemula. Bandung: HUP
- Mutia. 2016. Merangkai Bunga Kering dan Buatan. Direktorat Jendral Kursus dan Pelatihan.
- Muda, A.A.K. 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta : Reality Publisher.
- Nuraliyah, Demia. 2013. Corsages pada Art Fashion. Jurnal Online diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- Pratisto. 2004. Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Tutorial Membuat Hiasan Bunga Teknik Membakar. Sumber Shabby Art Boutique.com diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- Uli Karima. Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Korsase Berbantuan Media Jobsheet Di SLB B Wiyata Dharma 1 Sleman. Jurnal Online. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- Wang, Rachel. 2014. Warna Warni Gaun Princess Cilik. Jakarta: IKAPI
- <https://fitnline.com/article/read/kain-jaquard/>. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adibusana>. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- <https://www.instagram.com/mischaaoeki/hl=en> diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.
- www.pinterest.com diunduh pada tanggal 25 Agustus 2018.